



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PELAKSANAAN PELATIHAN
BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PERAWAT PADA RUMAH SAKIT EMC CIBITUNG**



LOLA SALSALINA BR GINTING

NIM: 2105311020

LAPORAN TUGAS AKHIR

HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Diploma III Politeknik

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024


POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN


Nama : Lola Salsalina br Ginting
NIM : 2105311020
Program Studi : Diploma III Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Pelaksanaan Pelatihan
Bantuan Hidup Dasar (BHD)
dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat
pada Rumah Sakit EMC Cibitung

Depok, 22 Agustus 2024

Pembimbing I


Dr. Narulita Syarweny S.E., M.E
NIP. 196410221990122001

Pembimbing II


Drs., Anwar Mustofa, M.Hum
NIP: 196410161991031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Administrasi Niaga


Dr. Dra/ Iis Mariam, M.Si
NIP. 196501311980932001

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS


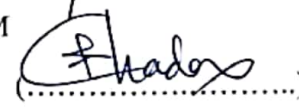

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Lola Salsalina br Ginting
 NIM : 2105311020
 Program Studi : Diploma III Administrasi Bisnis
 Judul Laporan Tugas Akhir : Pelaksanaan Pelatihan
 Bantuan Hidup Dasar (BHD)
 dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat
 pada Rumah Sakit EMC Cibitung

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 14 Agustus 2024
 Waktu : 14.15 WIB – 15.15 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Narulita Syarweni S.E., M.E	
NIP	: 196410221990122001	(.....)
Penguji I	: Dra. Ni Made Widhi Sugianingsih, M.M	
NIP	: 196405071992012001	(.....)
Penguji II	: Risya Zahrotul Firdaus, S.Kom., M.Si	
NIP	: 198609082020122006	(.....)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat pada Rumah Sakit EMC Cibitung”**.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga.
3. Taufik Akbar, S.E., M.S.M. selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis.
4. Dr. Narulita Syarweni, S.E., M.E., selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Drs., Anwar Mustofa, M.Hum, selaku dosen pembimbing teknis yang telah memberikan arahan, bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir ini dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menjalankan kegiatan perkuliahan.
7. Purnama Ginting selaku Ayah penulis dan Nenni Perangin-angin selaku Ibu penulis serta Nicha Lavenia br Ginting selaku Kakak penulis yang tiada henti memberikan dukungan, doa serta semangat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Yohanes, S.E dan Heri Suhari, S.E selaku mentor penulis dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Tugas Lapangan (PKL) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan Praktik Tugas Lapangan (PKL).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Venta Octavia Tilukay, S.Psi dan Megawati S.Psi selaku rekan HR yang telah memberikan pengetahuan, bantuan serta arahan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan Praktik Tugas Lapangan (PKL) hingga penyusunan Tugas Akhir.
10. Teman-teman AB 6A dan Hidup Sehat (Afifah, Arfa, Azzahra, Bakuh, Bunga, Cani, Mharsya, Nafizah, Oliver) serta teman-teman YPPA (Amoy dan Oya) yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
1.4 Manfaat Penulisan	3
1.5 Metode Pengumpulan Data	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Bantuan Hidup Dasar (BHD)	4
2.1.1 Pengertian Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	4
2.1.2 Tujuan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	4
2.1.3 Langkah-langkah Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	5
2.2 Pelatihan	9
2.2.1 Pengertian Pelatihan	9
2.2.2 Persiapan Program Pelatihan	10
2.2.3 Diagram Proses Pelatihan	11
2.2.4 Hambatan dalam Proses Pelatihan.....	16
2.3 Kompetensi.....	17
2.3.1 Pengertian Kompetensi.....	18
2.3.2 Manfaat Kompetensi.....	18
2.3.3 Karakteristik Kompetensi	19
2.4 Perawat	20
2.4.1 Pengertian Perawat	20
2.4.2 Fungsi Perawat.....	21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	21
3.1 Gambaran Umum Organisasi	21
3.2 Visi & Misi Organisasi.....	22
3.2.1 Visi.....	22
3.2.2 Misi	22
3.3 Logo Organisasi.....	22
3.4 Nilai Organisasi.....	22
3.5 Tagline Organisasi.....	23
3.6 Struktur Organisasi.....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
4.1 Bantuan Hidup Dasar (BHD)	25
4.2 Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	26
4.2.1 Proses Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	26
4.2.2 Alur Kegiatan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	32
4.3 Hambatan dalam Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	49
4.4 Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Kompetensi Perawat.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Proses Pelatihan.....	12
Gambar 3. 1 Logo Rumah Sakit EMC Cibitung.....	22
Gambar 3.2 Struktur Divisi <i>Human Resource</i> Rumah Sakit EMC Cibitung.....	24
Gambar 4.1 Flowchart Proses Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	27
Gambar 4.2 Internal memorandum Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	30
Gambar 4.3 Sertifikat Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	31
Gambar 4.4 Report Training Bantuan Hidup Dasar(BHD)	32
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> alur kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	33
Gambar 4.6 <i>Barcode</i> (kode batang) daftar hadir pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	34
Gambar 4.7 <i>Pre test</i> peserta pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	35
Gambar 4.8 Materi Bantuan Hidup Dasar (BHD)	37
Gambar 4.9 Materi pendahuluan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	38
Gambar 4.10 Materi tahapan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	38
Gambar 4.11 Materi teknik kompresi dada.....	39
Gambar 4.12 Materi posisi mantap.....	40
Gambar 4.13 Materi gangguan sistem respirasi.....	41
Gambar 4.14 Materi sumbatan jalan napas.....	42
Gambar 4.15 Materi <i>code blue</i>	44
Gambar 4.16 Pelaksanaan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	46
Gambar 4.17 <i>Post test</i> pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	47
Gambar 4.18 Grafik Peningkatan Pemahaman Materi Peserta pelatihan Bantuan Hidup Dasar(BHD)	51



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Pre test</i> Peserta Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	36
Tabel 4.2 <i>Post test</i> Peserta Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	48
Tabel 4.3 Perbandingan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> Peserta Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	50





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur organisasi umum Rumah Sakit EMC Cibitung	56
Lampiran 2 Daftar pertanyaan wawancara	57
Lampiran 3 Bukti rekaman wawancara.....	59
Lampiran 4 TOR (<i>Term of Reference</i>) pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)...	60
Lampiran 5 Pelaksanaan kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	62
Lampiran 6 Daftar soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	63





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penting bagi setiap orang ketika dalam kondisi gawat darurat untuk mendapatkan pertolongan pertama yang seringkali diistilahkan sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD). BHD menyediakan upaya untuk menyelamatkan nyawa, yang merupakan tindakan kemanusiaan dan moral yang mendasar dalam situasi darurat. Tindakan cepat dan tepat dalam pemberian BHD dapat menjadi penentu antara hidup dan mati dalam situasi darurat. BHD yang diberikan dengan cepat dan tepat dapat menjaga stabilitas kondisi korban hingga bantuan profesional tiba. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan dasar tentang BHD sangat penting bagi setiap individu sehingga mereka dapat bertindak dengan percaya diri dalam situasi darurat.

Salah satu individu yang diharapkan mampu mengatasi kondisi gawat darurat serta diharuskan memberikan BHD adalah Perawat. Perawat sangat penting dalam memberikan BHD pada kondisi darurat karena mereka merupakan tenaga medis yang harus siap dan tepat dalam menghadapi situasi darurat. Hal itu menjadi sebuah alasan mengapa Perawat perlu meningkatkan pengetahuan serta kompetensi mereka mengenai BHD. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki oleh Perawat dapat memastikan bahwa mereka mampu melakukan BHD sesuai standar sehingga dapat meningkatkan kemungkinan peluang pemulihan pasien.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi Perawat mengenai BHD adalah dengan melakukan pelatihan. Karena melalui pelatihan, Perawat dapat mempelajari langkah-langkah penyelamatan yang tepat dan efektif sehingga mereka lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi situasi darurat. Pelatihan memberikan kesempatan kepada perawat untuk dapat melakukan praktik bagaimana melakukan BHD sehingga dapat terampil dalam menangani kondisi darurat yang nyata. Selain daripada itu, pelatihan juga dapat mengasah kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



tenaga kesehatan lainnya sehingga proses penanganan darurat dapat menjadi lebih terkoordinasi dan efisien.

Karena ingin tahu lebih jauh mengenai pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap peningkatan kompetensi perawat, maka penulis memilih judul tugas akhir “**Pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat pada Rumah Sakit EMC Cibitung**”.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengetahui istilah Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi perawat pada Rumah Sakit EMC Cibitung.
3. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Rumah Sakit EMC Cibitung.
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap kompetensi perawat.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Menjelaskan secara rinci istilah Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi perawat pada Rumah Sakit EMC Cibitung.
3. Mengetahui apa saja hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
4. Menjelaskan bagaimana pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap peningkatan kompetensi perawat pada Rumah Sakit EMC Cibitung.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



1.4 Manfaat Penulisan

Melalui pembuatan tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi penulis, penulis dapat menerapkan teori-teori mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia yang penulis dapatkan, serta dapat mengimplementasikannya secara langsung di Rumah Sakit EMC Cibitung. Penulis juga berharap mendapatkan pengalaman serta ilmu yang lebih dalam lagi terkait penyelenggaraan pelatihan sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis ketika memasuki dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan evaluasi melalui saran dan juga ide-ide yang diberikan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan BHD demi meningkatkan kompetensi Perawat pada Rumah Sakit EMC Cibitung.
3. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai media informasi serta media pembelajaran yang berguna, serta dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang bagaimana pentingnya pelatihan Bantuan Hidup Dasar dalam meningkatkan kompetensi Perawat pada kondisi gawat darurat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung dengan *Trainer* pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang juga merupakan *clinical nurse educator* pada Rumah Sakit EMC Cibitung untuk memperoleh informasi yang lebih dalam lagi terkait judul yang penulis bawa.

b. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebagai informasi yang dapat diberikan oleh penulis, serta dokumentasi hasil penilaian *pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan kompetensi perawat Rumah Sakit EMC Cibitung.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tugas akhir di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Bantuan Hidup Dasar atau yang dapat disingkat dengan BHD adalah suatu rangkaian pertolongan pertama yang diberikan ketika menemukan seseorang yang mengalami kejadian henti napas maupun henti jantung.
- b. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Rumah Sakit EMC Cibitung sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa tahapan yang tidak dijalankan berdasarkan teori dikarenakan tahapan tersebut hanya dijalankan pada Rumah Sakit EMC Cibitung.
- c. Dalam pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdapat hambatan yang mengakibatkan pelatihan menjadi kurang efektif, seperti ketiadaan alat praktik yang memadai dan kurangnya komunikasi mengenai ketidakhadiran serta keterlambatan peserta pelatihan. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pemahaman lebih jelas peserta pelatihan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD).
- d. Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar dilakukan dengan cara membandingkan hasil jawaban *pre test* dan *post test* dari peserta pelatihan sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang dapat menjadi dasar untuk peningkatan kompetensi Perawat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis jelaskan, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu sebaiknya Rumah Sakit EMC Cibitung melengkapi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan BHD untuk mendukung efektivitas pelatihan. Selain daripada itu, RS EMC Cibitung harus meningkatkan komunikasi mengenai ketidakhadiran dan keterlambatan peserta pelatihan untuk mendisiplin para peserta pelatihan sehingga mereka dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Firdausijah, R. T., Sodikin, I., & Soeari, E. K. (2023). Analisis Kompetensi Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang. *DECISION Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 34–49.
- Herwina, W. (2021). *Analisis Model-Model Pelatihan*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Insana, Maria (2023). *Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan*. Deepublish.
- Rianto, Rahadi (2021). *Kompetensi Sumber Daya Manusia*. CV. Lentera Ilmu Madani Publishing.
- Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi Semarang. (2023). Kurikulum Pelatihan Implementasi Peningkatan Kompetensi Perawat Penanggung Jawab Asuhan Bagi Perawat Pengelola Pasien. [https://www.rskariadi.co.id/news/881/Pelatihan-Implementasi-Peningkatan-Kompetensi-Perawat-Penanggung-Jawab-Asuhan-Bagi-Perawat-Pengelola-Pasien-/](https://www.rskariadi.co.id/news/881/Pelatihan-Implementasi-Peningkatan-Kompetensi-Perawat-Penanggung-Jawab-Asuhan-Bagi-Perawat-Pengelola-Pasien/)
- Rustandi, H., Sofais, D. A. R., Suryanto, J., Nuh, Y. M., & Tranado, H. (2023). Pemahaman Dan Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Kelas XII SMA IT IQRA Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(1), 27–34.
- Sahir, Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., Siagian, P., & Bukidz, D. P. (2023). *Model-Model Pelatihan Dan Pengembangan SDM*. Yayasan Kita Menulis.
- Sihotang, H., & Ners, M. K. (2023). *Bunga Rampai Ilmu Keperawatan Dasar*. PT. Media Pustaka Indo Publisher.
- Sonda, Maria. (2024). *Bantuan Hidup Dasar Dan Rujukan Kasus Gawat Darurat Maternal Neonatal*. Nasmedia Publisher.
- Subyantoro, A., Mardiana, T., & Hasan, Z. M. (2022). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Zahir Publishing.
- Yusup, Y. (2021). *Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. LD Media Publisher.

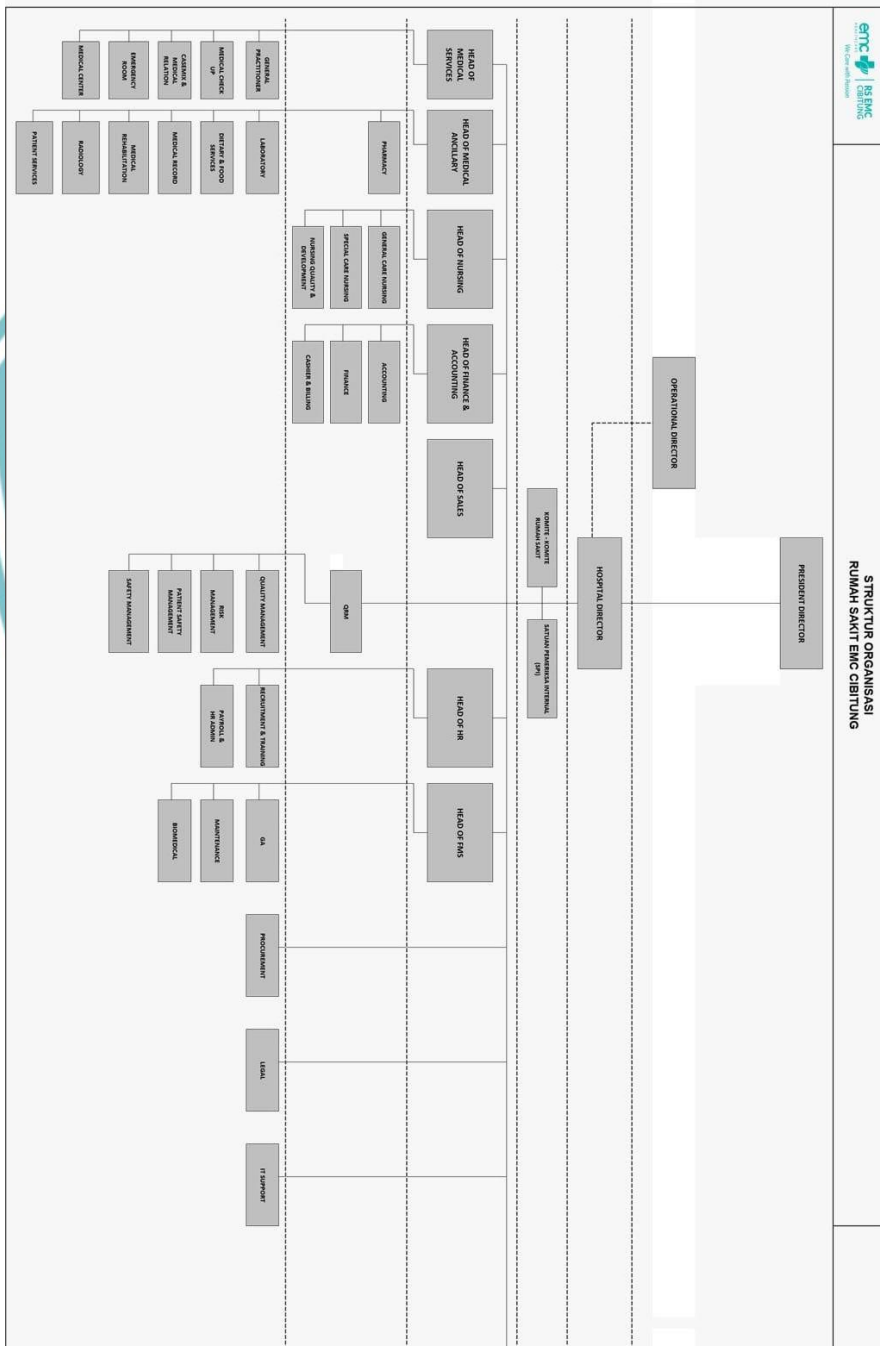
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Organisasi Umum Rumah Sakit EMC Cibitung



Sumber: Rumah Sakit EMC Cibitung

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama Narasumber : Ns. Novita Hotmaria Limbong

Jabatan : Clinical Nurse Educator

Waktu Wawancara : 4 Juni 2024

1. Apa yang dimaksud dengan Bantuan Hidup Dasar (BHD)?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dilakukan oleh Rumah Sakit EMC Cibitung?
3. Apa saja hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)?

Jawaban:

1. Bantuan Hidup Dasar atau yang dapat disingkat dengan BHD merupakan suatu kegiatan tindakan pertolongan pertama terhadap manusia dengan melihat gangguan fungsi jantung dan fungsi paru. Dengan kata lain, memberi BHD ketika paru dan jantung itu mengalami penurunan. Situasi tersebut dapat terjadi di manapun, yang dapat dikatakan sebagai pasien tidak sadarkan diri. Kegiatan BHD bisa terjadi di mana saja seperti di jalan atau di manapun.
2. Pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya adalah:
 - a. Pembuatan TOR (Term of Reference)
 - b. Membuat Internal Memorandum
 - c. Pelaksanaan pelatihan
 - d. Pembuatan sertifikat pelatihan
 - e. Penginputan nama-nama peserta kedalam *report training*

Kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdiri dari beberapa alur, diantaranya adalah:

- a. Pengisian daftar hadir peserta pelatihan
- b. Pelaksanaan *pre test*
- c. Pemberian materi Bantuan Hidup Dasar (BHD)
- d. Pelaksanaan praktik Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- e. Pelaksanaan *post test*
3. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terdiri dari 2, yaitu
 - a. Ketiadaan perlengkapan praktik pelatihan milik Rumah Sakit
 - b. Kurangnya komunikasi informasi mengenai alasan ketidakhadiran dan keterlambatan peserta pelatihan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 3

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bukti Rekaman Wawancara

← Bukti wawancara dengan b... 🔊 ⚙️

30.09,80
00.00,00

00.00 00.02 00.04 00.0



Sumber: Dokumen Pribadi



Lampiran 4

TERM OF REFERENCE (TOR) PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR

A. Latar Belakang

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar & Code Blue di rancang untuk lebih meningkatkan keterampilan dan pengetahuan setiap karyawan yang paling mendasar dalam memberikan pertolongan pada suatu kondisi gawat darurat. Yang dinamakan istilah Bantuan Hidup Dasar (BHD) yaitu jika pada suatu keadaan ditemukan korban dengan penilaian dini terdapat gangguan tersumbatnya jalan nafas, tidak ditemukan adanya nafas atau tidak ada nadi, maka penolong harus segera melakukan tindakan. Suatu keadaan gawat darurat dapat terjadi kapan saja, dimana saja dan menimpa siapa saja, (bisa saja orang yang paling dekat dengan kita). Sehingga keterampilan menghadapi suatu kondisi gawat darurat sangat diperlukan diperlukan bagi semua tenaga kesehatan dan non kesehatan.

B. Tujuan

- Tujuan Umum:

Peserta mampu memahami rangkaian Bantuan Hidup Dasar, serta mampu memberikan pertolongan pada suatu kondisi gawat darurat, yang berorientasi pada keamanan dan keselamatan pasien agar dapat meningkatkan mutu layanan RS EMC Cibitung.

- Tujuan Khusus:

Pada akhir pelatihan peserta diharapkan mampu memahami konsep rangkaian Bantuan Hidup Dasar, memahami pelayanan keperawatan gawat darurat, memahami etik dan hukum dalam keperawatan gawat darurat, memberikan pertolongan pada kondisi gawat darurat sehingga meningkatkan pengetahuan staf dalam bidang bantuan hidup dasar di RS EMC Cibitung.

C. Sasaran Peserta Pelatihan

Sasaran Peserta : Seluruh Karyawan RS EMC Cibitung

D. Rincian Kegiatan

1. Pelatihan Internal

Pelatihan internal ditujukan bagi seluruh karyawan yang ada di RS EMC Cibitung. Adapun pelatihan tersebut akan membahas materi mengenai:

- a. Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat
- b. Etik dan hukum dalam keperawatan gawat darurat
- c. Rangkaian Bantuan Hidup Dasar & Code Blue
- d. Kewaspadaan Universal – Danger
- e. Response/ Reaksi – Reaksi
- f. Pengelolaan Jalan Napas - Air Way
 - Posisi Stabil / Recovery Position
 - Choking / Tersedak
- g. Pengelolaan Pemasangan – Breathing
- h. Pengelolaan Sirkulasi – Circulation

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Pelatihan eksternal

Pelatihan eksternal dituiukan kepada perawat yang menjadi tim Code Blue untuk mendapatkan pelatihan dasar dan lanjutan atau Bantuan Hidup Lanjutan (BHL).

3. Waktu Pelaksanaan

- Pelatihan internal
Untuk pembinaan staf rencananya akan dilakukan setiap minggu keempat setiap bulan. Untuk Pembicara disesuaikan dengan jadwal Training Rumah Sakit
- Pelatihan Eksternal
Disesuaikan jadwal Training. Pengajuannya bulan Januari 2023.

E. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dan pelaporan akan dilaksanakan segera setelah selesai pelatihan. Untuk pendidikan internal pribadi staf dilaksanakan setiap 6 bulan.

F. Penutup

Demikian rencana kegiatan pelaksanaan pelatihan Bantuan Hidup Dasar ini disusun. Semoga kegiatan ini dapat berlangsung terus dan berkesinambungan dan menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan Mutu RS EMC Cibitung.

Cibitung,
Dibuat oleh,

Venta Octavia Tilukay, S.Psi
Recruitment & Training Officer

Sumber: Rumah Sakit EMC Cibitung
JAKARTA



Lampiran 5

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)



Sumber: Dokumen Pribadi

NEGERI
JAKARTA

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6

Daftar Soal *Pre test* dan *post test*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

1. Bantuan Hidup Dasar adalah :

- A. Suatu urutan tindakan atau prosedur yang dilakukan saat menemukan seseorang tidak sadar, henti nafas, henti jantung, tanpa menggunakan alat di lingkungan rumah sakit
- B. Suatu system tindakan yang cepat dan tepat yang harus dilakukan oleh setiap orang ketika menemukan seseorang tidak sadar, henti nafas, henti jantung di lingkungan rumah sakit
- C. Suatu urutan tindakan atau prosedur yang dilakukan saat menemukan seseorang tidak sadar, henti nafas, henti jantung, dengan menggunakan alat yang lengkap di lingkungan rumah sakit
- D. Suatu system tindakan yang cepat dan tepat yang harus dilakukan oleh tim terpadu ketika menemukan seseorang tidak sadar, henti nafas, henti jantung di lingkungan rumah sakit
- E. Semua jawaban diatas benar

Jawaban: B

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

2. Cara yang dianjurkan untuk menilai kesadaran seseorang adalah :

- A. Menekan bola mata korban
- B. Menanyakan nama dan nomor telp korban
- C. Menyiram air hangat ke wajah korban
- D. Menelungkupkan korban
- E. Dipanggil, ditepuk, dan diberi rangsang nyeri

Jawaban: E

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

3. Berikut Adalah Target Bantuan Hidup Dasar, Kecuali:

- A. Henti jantung dapat dicegah
- B. Meningkatkan Kesadaran Pentingnya menjaga kesehatan jantung
- C. Transportasi pasien dapat cepat dilaksanakan
- D. Fungsi jantung dan paru dapat diperbaiki
- E. Mempertahankan suplai darah ke otak sampai bantuan tiba

Jawaban: D

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

4. Urutan melakukan bantuan hidup dasar yang paling tepat adalah :

- A. Response – Call – Circulation – Airway – Breathing
- B. Response – Call – Airway – Breathing – Circulation
- C. Response – Call – Circulation – Breathing – Airway
- D. Response – Call – Breathing – Circulation – Airway
- E. Response – Call – Airway – Circulation – Breathing

Jawaban: A

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

5. Lamanya penilaian kesadaran dan pernafasan pada seseorang yang ditemukan tidak sadar adalah :

- A. Tidak boleh lebih dari 20 detik
- B. Tidak boleh lebih dari 15 detik
- C. Tidak boleh lebih dari 10 detik
- D. Tidak boleh lebih dari 30 detik
- E. Tidak boleh lebih dari 60 detik

Jawaban: C

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

6. Pemberian kompresi dada dan pemberian nafas bantuan pada dewasa dengan dua penolong adalah

- A. Kompresi dada 10 kali dengan 1 kali nafas bantuan
- B. Kompresi dada 15 kali dengan 2 kali nafas bantuan
- C. Kompresi dada 15 kali dengan 1 kali nafas bantuan
- D. Kompresi dada 30 kali dengan 2 kali nafas bantuan
- E. Kompresi dada 30 kali dengan 1 kali nafas bantuan

Jawaban: B

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

7. Lokasi kompresi dada yang benar pada orang dewasa adalah :

- A. Di perut bagian atas
- B. Di tulang dada bagian pertengahan
- C. Di dada sebelah kiri
- D. Di dada sebelah kanan
- E. Di bagian bawah dada, sekitar ulu hati

Jawaban: D

emc HEALTHCARE
We Care with Passion

8. Berikut Prosedur Komunikasi dan Paging Saat Codeblue

- A. Code Blue 1x, sebut lokasi kejadian, Sebut tempat spesifik kejadian (2x)
- B. Code Blue 3x, setelah itu sebut lokasi kejadian, Sebut tempat spesifik (2x)
- C. Code Blue 2x, setelah itu sebut lokasi kejadian, Sebut tempat spesifik (2x)
- D. Code Blue 2x, setelah itu sebut lokasi kejadian, Sebut tempat spesifik (1x)
- E. Code Blue 3x, setelah itu sebut lokasi kejadian, Sebut tempat spesifik (1x)

Jawaban: D



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

9. Cara yang dianjurkan untuk menilai kesadaran seseorang adalah :

- A. Dipanggil, ditepak, diberi rangsang nyeri
- B. Menekan bola mata korban
- C. Menyiram air hangat ke wajah korban
- D. Menelungkupkan korban
- E. Menanyakan nama dan nomor telephone korban

Jawaban: A

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

11. Berikut merupakan tahapan dalam BHD, Kecuali :

- a. Memastikan lingkungan aman
- b. Periksa nadi dan nafas
- c. Menilai respon pasien
- d. Mengaktifkan sistem emergency
- e. Berteriak meminta pertolongan segera

Jawaban: E

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

13. Posisi Jaw Thrust tidak boleh dilakukan pada kondisi pasien :

- a. Trauma pada kepala, Leher, atau Spinal
- b. Pasien sadar
- c. Pasien post operasi
- d. Pasien Fraktur
- e. Pasien Lansia

Jawaban: A

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

15. Saat menemukan korban sadar dengan kondisi pada orang gemuk atau wanita hamil, menggunakan teknik :

- a. Chest thrust maneuver
- b. Heimlich Maneuver
- c. Chest thrust dan Heimlich Maneuver
- d. Recovery Position
- e. Head tilt, Chin lift

Jawaban: A

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

10. Cara yang paling tepat untuk membuka jalan nafas (airway) seseorang yang tidak sadar adalah :

- A. Menengadahkan kepala korban
- B. Menelungkupkan badan korban
- C. Membuka mulut korban dengan jari tangan
- D. Membuka mulut korban dengan pena atau barang apapun yang ada
- E. Mengganjal punggung korban

Jawaban: A

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

12. Hal-hal manakah yang harus diperhatikan dalam teknik kompresi dada :

- a. Menentukan lokasi kompresi
- b. Posisi tubuh
- c. Gerakan tumpuan tangan dan bahu, Tekan KUAT (kedalaman 5-6cm) dan CEPAT (100-120x/menit)
- d. Posisi Tangan
- e. Semua benar

Jawaban: E

emc
HEALTHCARE
We Care with Passion

14. Apabila terjadi code blue FIRST RESPONDER :

- a. Pastikan henti jantung/henti nafas,
- b. Aktifasi code blue (1119) dan ambil trolley emergency-defibrillator terdekat
- c. Lakukan BHD sampai Tim Code Blue datang (target 5 menit)
- d. Panggil tim code blue
- e. A,B,C benar

Jawaban: E

Sumber: Rumah Sakit EMC Cibitung